

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

- a. Implementasi pelaksanaan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Puskesmas (SP3) pada Program Gizi di Puskesmas Kecamatan Pancoran dari segi input, proses, maupun output secara keseluruhan masih ada yang belum berjalan dengan baik.
- b. Komponen input, secara umum sumber daya manusia yang terlibat telah mencukupi baik dari sisi kuantitas maupun kualitas, meskipun masih terdapat perbedaan pandangan mengenai kebutuhan tambahan tenaga. Petugas yang ada memiliki latar belakang pendidikan yang relevan serta keterampilan yang sesuai, dan telah mengikuti berbagai pelatihan untuk mendukung tugas mereka. Dari sisi peralatan, sebagian besar perangkat teknologi seperti komputer dan jaringan internet telah tersedia, namun distribusinya belum merata sehingga beberapa petugas masih menggunakan perangkat pribadi. Untuk bahan pendukung, sistem digital seperti sigizikesga, ePuskesmas, dan we-HOPES telah membantu pelaksanaan pencatatan dan pelaporan meskipun masih terdapat kendala teknis saat akses bersamaan. Sementara itu, kegiatan SP3 tidak memiliki alokasi dana khusus, tetapi tetap dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia berkat sistem yang sudah terdigitalisasi. Terakhir, dari aspek metode, pelaksanaan SP3 telah didukung oleh SOP tertulis, meskipun pemahaman terhadap dokumen ini belum merata di antara petugas, sehingga dibutuhkan penguatan dan sosialisasi lebih lanjut.
- c. Komponen proses mencakup perencanaan, pengorganisasian, pencatatan, dan pelaporan masih belum berjalan dengan baik terutama pada proses pelaporan. Perencanaan dilakukan melalui pelatihan rutin, penentuan prioritas pelaporan, dan penyediaan sumber daya. Pengorganisasian berjalan meski tanpa struktur khusus, dengan koordinasi fleksibel antar

petugas. Pencatatan dilakukan sistematis dengan validasi data rutin dan dukungan teknologi seperti Sigizikesga. Pelaporan dilakukan berjenjang sesuai prosedur, meski masih terkendala pada keterlambatan pelaporan data.

- d. Komponen output yaitu ketepatan waktu pelaporan yang berperan penting dalam mendukung efektivitas kinerja pelaksanaan SP3 pada Program Gizi di Puskesmas Kecamatan Pancoran. Sebagian besar pelaporan sudah dilakukan tepat waktu, namun masih didapatkan keterlambatan terutama yang terjadi pada bulan-bulan tertentu seperti bulan pemberian Vitamin A yaitu Februari dan Agustus. Faktor utama penyebab keterlambatan antara lain adalah kurangnya kedisiplinan kader dan petugas gizi atas pentingnya pencatatan dan pelaporan data, lambatnya pengiriman data dari kader posyandu kepada PJ puskesmas pembantu, serta koordinasi yang belum optimal antar kader dan juga petugas gizi di puskesmas pembantu maupun Puskesmas Kecamatan Pancoran. Upaya seperti pengingat rutin, validasi data, dan peningkatan kapasitas SDM dilakukan untuk menjaga ketepatan waktu dan kualitas pelaporan.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran untuk Puskesmas Kecamatan Pancoran**

- a. Perlu dilakukan sosialisasi pencatatan dan pelaporan secara merata setiap tiga bulan sekali, dengan melibatkan seluruh puskesmas kelurahan dan kader setempat. Sosialisasi ini berfungsi sebagai penyegaran informasi sekaligus pengingat prosedur pelaporan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- b. Perlu pemerataan distribusi sarana pendukung seperti perangkat komputer dan penguatan akses internet guna menunjang proses pencatatan dan pelaporan yang lebih cepat, tepat waktu, dan berkualitas.
- c. Menyediakan standar operasional prosedur (SOP) tertulis khusus untuk pelaksanaan SP3 Program Gizi agar seluruh petugas memiliki acuan yang jelas dan seragam dalam menjalankan tugasnya.

### **V.2.2 Saran untuk Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperdalam substansi kajian terkait pelaksanaan Sistem Pencatatan dan Pelaporan (SP3) Program Gizi, sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya. Selain itu, penelitian mendalam mengenai efektivitas pelatihan serta dampaknya terhadap kualitas pelaporan juga dapat menjadi topik yang relevan untuk diteliti lebih lanjut.